



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 July 2020
Close	5,110.18	Value (Rp Triliun) 8.08
Change (point)	(4.52)	Volume (Miliar Lbr) 9.99
Persen (%)	-0.09%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,628
Average PER (x)	9.4	LQ45 (%) -0.1
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	1,800	2,006 (206)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,006.00	165.4	0.61%
Nasdaq	10,706.00	25.80	0.24%
FTSE	6,207.00	(62.60)	-1.01%
DAX	13,104.00	(67.60)	-0.52%
CAC 40	5,037.00	(67.20)	-1.33%
Hangseng	25,058.00	(577.70)	-2.31%
Nikkei 255	22,732.00	(132.60)	-0.58%
Straits Times	2,595.00	(34.90)	-1.34%
Yield Indo Sun 10Y	7.1873	(0.0486)	-0.68%
Yield US10Y	0.5950	(0.0120)	-2.02%
VIX	24.32	(0.5200)	-2.14%
Comd Indx	143.32	0.810	0.57%
EIDO	19.11	0.10	0.52%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	13,077.00	(382.50)	-2.92%
Tim (\$/ton)	17,587.50	27.20	0.15%
Gold (\$/ton)	1,870.40	27.20	1.45%
CPO (RM/ton)	2,703.00	27.00	1.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.89	(0.07)	-0.17%
Coal NEWC (\$/ton)	53.50	-	0.00%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Rilis data perkembangan penanaman modal Asiang sepanjang triwulan K2-2020 masih catatkan kontraksi sebesar 6,9% lebih baik dibandingkan sebelumnya bukukan kontraksi lebih dalam capai 9,2%. IHSG kemarin ditutup turun tipis sebesar 4,52 poin menuju 5.110. Sektor yang memimpin koreksi dimulai dari *misc industrial, property, basic industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp8,13 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp205 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : KLBF, BBRI, PGAS, BMRI, BBCA, BBNI, TLKM, UNTR, MDKA, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : PSAB, BWPT, PGAS, KLBF, SQMI, ANTM, DMAS, BBRI, BULL, BHAT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BMRI, BBCA, BBRI, TLKM, TOWR, ASII, BBNI, UNVR, KLBF, BTPS.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBCA, KLBF, BMRI, ASII, TOWR, TLKM, INDF, UNVR, BTPS.
- Emiten Lose % : LPPF, BRTP, HMSF, TKIM, BSDE, BBTN, PWON, BBRI, CTRA, ACES.
- Emiten Top % : AKRA, PGAS, KLBF, UNTR, TBIG, ERAA, BMRI, SMGR, GGRM, INCO.
- Kebijakan dari para pemimpin Uni Eropa yang telah setuju untuk melakukan paket US\$2 triliun guna mendorong pertumbuhan ekonomi negara-negara bagian Uni Eropa. Komisi Eropa, badan eksekutif Uni Eropa, telah ditugaskan untuk memanfaatkan pasar keuangan untuk memperoleh 750 miliar euro (USD 857 miliar) yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dana tersebut akan didistribusikan di antara negara-negara dan sektor-sektor yang paling terkena dampak pandemi coronavirus, dan akan mengambil bentuk hibah dan pinjaman. Kebijakan tersebut mendorong harga spot emas melambung kelevel tinggi US\$1815/tonz namun dollar AS mengalami depresiasi terhadap mata uang lainnya.
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan kemarin bergerak dikawasan negatif atau koreksi setelah rally, dimana pelaku pasar gelisah akan lonjakan harga spot emas level tinggi.
- Dow Jones semalam kemali rally hingga ditutup menguat capai 165,4 poin menuju 27.006 seiring aksi beli investor equity. Kabar positif berasal dari AS sepakat untuk terhadap Pfizer dan BioTech senilai US\$1,95 miliar untuk produksi 100 juta vaksi virus korona jika terbukti aman dan efektif.
- Sebagian bursa Uni Eropa berakhir mixed, dimana sebagian tertekan dengan lonjakan jumlah orang yang terinfeksi oleh virus corona. Sebelumnya para pemimpin Uni Eropa telah sepakat berikan stimulus guna menangani pemulihan ekonomi dari dampak wabah virus korona.
- Harga minyak mentah koreksi tipis sebesar 0,17% menuju US\$41,89/barrel tertekan dengan kabar mulai tinggi tensi ketegangan AS maupun China yang potensi memicu penurunan minyak mentah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.075 Support I : 5.095 sedangkan Resistance I : 5.135 dan Resistance II : 5.160
- RUPS : ABDA, BJTM, BUMI, KDSI, VOKS, WINS ; Public Expose : ABDA ; Cum Date Cash Deviden : ICBP Rp. 215, INDF Rp. 278, INDS Rp. 100, IPCM Rp. 9,8, TOTL Rp. 10 ; Expired Date Cash Deviden : ASBI Rp. 5,7 ; Recording Date Cash Deviden : KEJU Rp. 80 ; Distribution Date Cash Deviden : PANS Rp. 100, SMGR Rp. 40,33, TLKM Rp. 154,06 ; Effective IPO : PT Sumber Global Energy Tbk (Tentative)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.882 kasus menjadi 91.751 kasus, jumlah dirawat menjadi 37,087 orang, yang meninggal tambah 139 orang menjadi 4,459 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.789 pasien sebesar 50,255 orang.
- Bank Indonesia (BI) mencatat Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir Mei 2020 tembus sebesar 404,7 miliar dollar AS atau sekitar Rp 5.868,15 triliun (kurs Rp 14.500). Utang tersebut terdiri dari ULN sektor publik (pemerintah dan bank sentral) sebesar 194,9 miliar dollar AS dan ULN sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar 209,9 miliar dolar AS. ULN Indonesia tersebut tumbuh 4,8 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada April 2020 sebesar 2,9 persen (yoy). Sektor prioritas tersebut mencakup sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (23,4 persen dari total ULN Pemerintah), sektor konstruksi (16,4 persen), sektor jasa pendidikan (16,3 persen), sektor jasa keuangan dan asuransi (12,6 persen), serta sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (11,6 persen). Rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada akhir Mei 2020 sebesar 36,6 persen, sedikit meningkat dibandingkan rasio pada bulan sebelumnya sebesar 36,2 persen.
- Bursa Asia pada perdagangan Kamis ini bergerak mixed, dimana bursa Jepang libur.
- Harga spot komoditas hari ini yang rally dimulai dari CPO timah, dan emalah ini bisa menjadi setimen positif untuk beberapa emiten. Mata uang rupiah pada saat ini masih bergerak kisaran Rp14.600/dollar AS peluang memberatkan pergerakan bursa Indonesia. Kami proyeksikan IHSG potensi fluktuatif menguji kawasan positif dengan kisaran 5.075 – 5.160.
- Bow: INDF, ICBP, LSIP, AALI, KLBF, TINS, ANTM, INCO.

NEWS EMITEN

ADES – Akan Ekspansi Usaha Produksi Sanitizer dan Disinfektan.

PT Akasa Wira International Tbk berencana untuk melaksanakan pengembangan usaha di bidang produksi sanitizer dan disinfektan yang sebelumnya bukan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. meningkatnya kasus covid-19 di Indonesia menjadikan peluang bisnis produk sanitizer dan disinfektan terus meningkat seperti terlihat dari meningkatnya jumlah merek produk tersebut di pasar. Industri sanitizer dan disinfektan di Indonesia masih terus berkembang dengan adanya berbagai macam variasi produk baik dalam penyajian wangi dan ukuran kemasan. Alasan pengembangan usaha ini untuk meningkatkan pendapatan perseroan dengan memaksimalkan dan mendayagunakan saluran distribusi dan fasilitas produksi yang sudah dimiliki melalui variasi atau diversifikasi produk di pasar.. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,01x

HOKI – Optimisme Dengan Bisnis Beras Ditengah Pandemi

PT Buyung Poetra Sembada Tbk mengungkapkan prospek bisnis beras ke depan akan tetap cerah, seiring dengan kebutuhan masyarakat Indonesia akan komoditas beras. Perseroan sebelumnya telah melakukan ekspor ke Singapura untuk kebutuhan beras di salah satu gerai pembelanjaan disana. prospek bisnis Buyung Poetra Sembada di hari depan masih cerah, terbukti kapasitas pabrik pengolahan beras perseroan terus ditingkatkan agar dapat memaksimalkan jumlah produksi beras. (Sumber: Investor.id) PER: 26,42x

SUPR – Incar dana Obligasi senilai Rp 8 Triliun.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk tengah merancang opsi penerbitan surat utang global (global bond) atau domestik. Nilai emisi global bond mencapai US\$ 400 juta atau mencapai Rp 5,56 triliun. Sedangkan opsi lainnya obligasi denominasi rupiah bakal mencapai Rp 8 triliun. Dana hasil emisi obligasi tersebut digunakan untuk membiayai penambahan modal kerja dan kebutuhan pendanaan secara umum. penerbitan obligasi bertujuan agar perseroan memperoleh alternatif pendanaan murah dengan struktur yang lebih fleksibel, dibandingkan dengan pendanaan yang digunakan saat ini. (Sumber: Investor.id) PER: 23,16x

DIVA – Fokus Perluas Jaringan Bisnis

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk di tengah pandemi tetap ekspansif dengan melanjutkan sejumlah program kerja dalam perluasan jaringan dan melengkapi ekosistem yakni added-value-service tambahan. Selain itu sebagai pendukung pertumbuhan penjualan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perseroan meluncurkan sebuah inisiasi program baru. ke depannya perseroan juga berencana mempermudah pembayaran melalui aplikasi Instant Messenger seperti WhatsApp, pihaknya menargetkan untuk menyediakan sebanyak 720 poin isi ulang.Kuartal pertama tahun 2020 Distributor Voucher berhasil menambah 3.800 merchant baru, dengan total 25.100 merchant UMKM yang menggunakan platform ini. (Sumber: Emitennews.com) PER : 14,37x

ESSA – Rugi Bersih S1-2020 Senilai US\$6,77 Juta.

PT Surya Esa Perkasa Tbk membukukan penurunan penjualan sebanyak 18,05% menjadi US\$ 95,78 juta sepanjang semester I-2020. Penurunan tersebut berimbas terhadap rugi bersih perseroan menjadi US\$ 6,77 juta. perseroan menyebutkan pendapatan turun 18,05% dari US\$ 116,88 juta menjadi US\$ 95,78 juta hingga kuartal II-2020. Penurunan dipicu pelemahan penjualan amonia dari US\$ 96,97 juta menjadi US\$ 79,68 juta. Penjualan elpiji juga turun dari US\$ 17,77 juta menjadi US\$ 14,23 juta. Selain itu, pendapatan jasa pengolahan yang terpengkas menjadi US\$ 1,85 juta dari sebelumnya US\$ 2,12 juta. rugi sebelum pajak mencapai US\$ 17,93 juta, mengalami peningkatan 393,93% dari rugi pajak tahun sebelumnya sebanyak US\$ 3,63 juta.(Sumber: Investor.id) PER: 34,24x

MEDC – Dana Rights Issue 2017 Masih Ada Senilai Rp2,6 Triliun

PT Medco Energi Internasional Tbk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II alias rights issue Medco Energi Internasional Tahun 2017 (PUT II) senilai Rp2,63 triliun yang masih belum terpakai. Namun RUPS pada Juni 2020 lalu pemegang saham menyetujui untuk rights issue lagi. Perseroan telah memperoleh dana hasil PUT II sejumlah Rp 2,639 triliun Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp33,20 miliar sehingga hasil bersih yang di dapat Perseroan adalah sebesar Rp2,606 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : -22,14x

TPIA – Dapat Pinjaman Dari DBS Senilai US\$195 Juta.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk meraih pinjaman sebesar US\$ 195 juta atau setara dengan Rp 2,9 triliun dari PT Bank DBS Indonesia. Pinjaman dalam bentuk trade financing dan revolving credit facility (RCF) ini akan digunakan untuk membiayai modal kerja. Pihak perseroan mengapresiasi pinjaman yang diberikan Bank DBS tersebut. Pinjaman ini akan digunakan untuk mendukung upaya pemerintah dalam mereaktivasi pertumbuhan industri. pinjaman ini adalah bentuk dukungan kepada Chandra Asri sebagai nasabah korporasi Bank DBS sejak 2005. Chandra Asri telah menggunakan berbagai layanan perbankan mulai dari manajemen kas, fasilitas perdagangan, treasury, pasar modal utang, hingga pinjaman perbankan. (Sumber: Investor.id) PER: 400,78x

ICBP – Grup Salim Tunggu Keputusan Pemegang Saham First Pacific

Rencana PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengakuisisi Pinehill Company Ltd (PCL) senilai US\$ 2,99 miliar harus melewati persetujuan pemegang saham First Pacific Company Ltd dalam rapat pemegang saham. peraturan otoritas Hong Kong menyebabkan Anthoni Salim dan afiliasinya tidak memiliki hak suara dalam voting.Pemegang saham independen First Pacific sangat dianjurkan untuk menggunakan hak suara dalam rapat khusus ini (special general meeting/SGM).Akuisisi ini merupakan ambisi Grup Salim melalui Indofood CBP. Transaksi ini akan meningkatkan posisi pasar Indofood CBP di delapan negara lokasi Pinehill Company. Hal ini juga diperkirakan akan mendorong pertumbuhan pendapatan dan laba perseroan hingga sekitar 20% per tahun. (Sumber: Investor.id) PER : 13,78x

BEI – 18 Perusahaan Akan IPO

Sebanyak 18 perusahaan bersiap melangsungkan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Kebutuhan pendanaan untuk ekspansi dan operasional perusahaan menjadi alasan utama aksi korporasi tersebut. Direktur Penilaian Perusahaan BEI, I Gede Nyoman Yetna mengungkapkan, hingga 17 Juli 2020, terdapat 18 perusahaan yang telah menyampaikan rencana IPO dan pencatatan saham (listing) kepada BEI. Namun, dia belum bersedia merinci nama-nama calon emiten baru tersebut. Delapan perusahaan dari sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang akan IPO. Kemudian di sektor properti, real estat, dan konstruksi gedung terdapat tiga perusahaan. Di sektor industri barang konsumsi, ada dua perusahaan. Di sektor agrikultur juga dua perusahaan. Sisanya tiga perusahaan berasal dari sektor industri dasar dan kimia, utilitas infrastruktur dan transportasi, serta keuangan.

GHON – Akan Bagi Dividen Rp20/saham

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk bagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp20 per saham pada 19 Agustus 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp20 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut : Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada 27 Juli 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 29 Juli 2020. Pembayaran Dividen 19 Agustus 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 15,45x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ICBP Closed price : 4.680 Buy Kisaran : 4.650-4.680 Support : 4.500 Target 1 Jual : 4.800 Target 2 Jual : 4.900</p> <p>INDF Closed price : 1.675 Buy Kisaran : 1.600-1.675 Support : 1.550 Target 1 Jual : 1.800 Target 2 Jual : 1.900</p> <p>KLBF Closed price : 1.575 Buy Kisaran : 1.500-1.575 Support : 1.450 Target 1 Jual : 1.650 Target 2 Jual : 1.750</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>TINS Closed price : 695 Buy Kisaran : 680-695 Support : 650 Target 1 Jual : 720 Target 2 Jual : 740</p> <p>ANTM Closed price: 685 Buy Kisaran : 670-680 Support : 650 Target 1 Jual : 710 Target 2 Jual : 740</p> <p>LSIP Closed price : 1.000 Buy Kisaran : 980-1.000 Support : 950 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.150</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA
EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average									Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5	
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression).

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
